

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kebakaran hutan di Mojokerto tahun 1890-1939. Kebakaran hutan menjadi masalah serius pada masa kolonial, terutama setelah hutan mengalami degradasi akibat berlakunya Sistem Tanam Paksa. Hutan yang ada di Mojokerto menjadi salah satu hutan yang seringkali dilanda kebakaran. Dengan menggunakan metode sejarah, maka penulis berupaya menganalisis penyebab, dampak, dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Hindia Belanda beserta masyarakat dalam menangani terjadinya kebakaran hutan di Mojokerto. Data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari berbagai publikasi resmi pemerintah kolonial, surat kabar yang terbit pada masa kolonial, buku, jurnal, dan skripsi.

Kebakaran hutan di Mojokerto ini memiliki penyebab yang kurang lebih sama dengan yang ada di tempat lain, yaitu terjadi karena aktivitas berburu, penggembalaan ternak, perladangan, dan pembukaan lahan oleh pemerintah. Kerugian ekonomis dan hidrologis akibat kebakaran ini berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat dan industri yang bergantung pada hutan. Selain reboisasi, tindakan pemadaman adalah upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kebakaran. Dibuatnya satuan khusus bernama *De Bosch-brandweer* merupakan cerminan dari upaya tersebut. Namun karena kebakaran hutan ini terus berulang, maka muncul suatu upaya pencegahan seperti memperbaiki undang-undang yang mengatur aktivitas di dalam hutan, termasuk pembuatan jalur bebas api "*gordel weg*".

Kata kunci: *De Bosch-brandweer*, Hindia Belanda, kebakaran hutan, Mojokerto.

ABSTRACT

This research mainly discussing about forest fire in Mojokerto in 1890-1939. Forest fire became a serious problem in colonial era, especially after the forest undergone the degradation as the result of *cultuurstelsel*. The forest in Mojokerto became one of the forest that is often gets burned by the forest fire. By using historical method, the author is attempting to analyze the causes, effects, and attempts made by Nederlandsch-Indië government and communities in dealing with forest fire in Mojokerto. All of the data that is used in this research are based on various official publication from Nederlandsch-Indië government, newspaper published in colonial era, books of references, journal, and theses.

Forest fire in Mojokerto more or less has the same causes as forest fire in common, in which due to hunting, herding, farming and land clearing activities by the government. Economical and hidrological losses from this fire affect communities and industrial activities that depend mostly on forest. Beside reforestation, fire outage is one of the efforts made to prevent forest fire. As a result of these efforts, a new special unit called *De Bosch-brandweer* was formed. However, due to repeated forest fire activity, a preventive effort such as improving the law that regulates forest activities appeared, including the creation of forest fire free lane "*gordel weg*".

Keywords: *De Bosch-brandweer*, forest fire, Mojokerto, Nederlandsch-Indië.